Abstrak

Latar Belakang masalah dari penelitian ini adalah *Quick Ratio* dan *Return On Asset* yang mengalami kenaikan dan penurunan. Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh *Quick Ratio* dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2014-2023 baik secara parsial maupun simultan. *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak. Penelitian ini lebih ditekankan pada *Quick Ratio* dan *Return On Asset* dimana *Quick Ratio* dan *Return On Asset* perusahaan itu sangatlah penting bagi setiap perusahaan. Karena rasio-rasio yang didapatkan ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek

Kerangka berpikir dari penelitian ini mencakup fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Hubungan antara *Quick Ratio* dan Harga saham yaitu semakin banyak investor untuk menanamkan modal maka akan menaikkan harga saham perusahaan. Hubungan antara *Return On Asset* dan Harga Saham adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik perputaran aktiva diukur dari penjualan. Teori yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu *Signalling Theory*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan angka dan melaksanakan analisis data melalui prosedur statistik. Data sekunder runtun waktu penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Indonesia TBK periode 2014-2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bank Syariah Indonesia dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pengujian analisis yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio* dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham ($p > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi integritas *quick ratio* dan *return on asset*, semakin rendah harga saham yang diraih oleh perusahaan. Uji korelasi didapat sebesar 0,393 sedangkan uji koefisien determinasi sebesar -0,87%. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya *quick ratio* dan *return on asset* tidak membuat manajemen perusahaan mempengaruhi harga saham. Hasil ini sejalan dengan Teori Keuangan Syariah yaitu Teori Wadi'ah.

Kata Kunci: *Quick Ratio*, *Return On Asset*, Harga Saham, Uji Hipotesis, Bank Syariah Indonesia